

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang
TAHUN ANGGARAN : 2022

PROGRAM	PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)
KODE PROGRAM	2.11.06
	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah usaha dan / atau kegiatan (UMKM) di Lingkungan Kota Padang Panjang sebanyak 1.244 UMKM - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2020 sebanyak 48 usaha dan/atau kegiatan dan memiliki SPPL sebanyak 426 usaha dan/ atau kegiatan - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang belum memiliki Izin Lingkungan / SPPL sebanyak 770 usaha dan/ atau kegiatan - Tingkat ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2020 sebesar 31,4% - Berdasarkan Pengawasan yang dilakukan terhadap objek masyarakat, usaha/kegiatan pada tahun 2020 ditemui beberapa hal sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari 48 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mamatuhi / taat terhadap ketentuan Lingkungan Hidup (nilai ketaatan diatas 70%) 2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki IPAL yang memadai, sehingga Izin Pembuangan Limbah Cairnya tidak bisa diperoleh 3) Tidak melakukan kewajiban pemantauan kualitas lingkungan 4) 30 dari 48 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2020 sebesar 47,89 (rendah) - IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.
	<p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</p> <p>Akses : Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p>Partisipasi : Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p>Kontrol : Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p>Manfaat : Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p>b. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan 2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi 3. Keterbatasan Peralatan 4. Belum ada SDM Pegawai untuk melakukan pengawasan 5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat 6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar 2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengendalian limbah usaha dan pencemaran sungai 3. Adanya sampah dan limbah " kiriman " dari luar Kota Padang Panjang

	4. Melakukan kewajiban pemantauan kualitas lingkungan 5. Masyarakat /pelaku usaha dan/atau kegiatan belum dikenakan Hukuman/Denda Seusai dengan aturan yang berlaku					
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Meningkatkan Kualitas Lingkungan (bersih, aman dan nyaman)					
	Indikator dan Target Kinerja Sub Kegiatan Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten / Kota Pelaksanaan Kebijakan Lingkungan Hidup Input : Rp. 85.851.800,- Output : Jumlah Usaha /Kegiatan yang diawasi sebanyak 105 usaha / kegiatan Outcome : Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan					
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 85.851.800,-					
RENCANA AKSI	Kegiatan	1. Melaksanakan Pengawasan setiap bulan ke lapangan (adanya pembentukan TIM untuk turun ke lapangan) 2. Penyebarluasan informasi melalui media 3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup 4. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup				
		<table border="1"> <tr> <td>Masukan</td> <td>Rp. 85.851.800,-</td> </tr> <tr> <td>Keluaran</td> <td>Jumlah Usaha / Kegiatan yang di Awasi (105 Usaha / Kegiatan)</td> </tr> </table>	Masukan	Rp. 85.851.800,-	Keluaran	Jumlah Usaha / Kegiatan yang di Awasi (105 Usaha / Kegiatan)
		Masukan	Rp. 85.851.800,-			
		Keluaran	Jumlah Usaha / Kegiatan yang di Awasi (105 Usaha / Kegiatan)			
<table border="1"> <tr> <td>Hasil</td> <td>Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</td> </tr> </table>	Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan				
Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan					

Padang Panjang, Maret 2021
**Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
 Kota Padang Panjang**



WITA DESI SUSANTI, ST
 NIP.19741223 200212 2 002

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

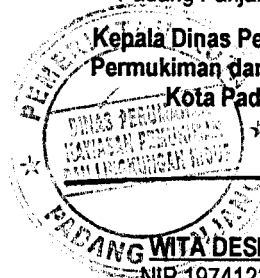
OPD : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang
TAHUN ANGGARAN : 2022

PROGRAM	PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN / KOTA
KODE PROGRAM	2.11.03
	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah usaha dan / atau kegiatan (UMKM) di Lingkungan Kota Padang Panjang sebanyak 1.244 UMKM - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2020 sebanyak 48 usaha dan/atau kegiatan dan memiliki SPPL sebanyak 426 usaha dan/ atau kegiatan - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang belum memiliki Izin Lingkungan / SPPL sebanyak 770 usaha dan/ atau kegiatan - Tingkat ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2020 sebesar 31,4% - Berdasarkan Pengawasan yang dilakukan terhadap objek masyarakat, usaha/kegiatan pada tahun 2020 ditemui beberapa hal sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari 48 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mamatuhi / taat terhadap ketentuan Lingkungan Hidup (nilai ketaatan diatas 70%) 2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki IPAL yang memadai, sehingga Izin Pembuangan Limbah Cairnya tidak bisa diperoleh 3) Tidak melakukan kewajiban pemantauan kualitas lingkungan 4) 30 dari 48 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2020 sebesar 47,89 (rendah) - IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.
	<p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</p> <p>Akses : Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p>Partisipasi : Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p>Kontrol : Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p>Manfaat : Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p>b. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan 2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi 3. Keterbatasan Peralatan 4. Belum ada SDM Pegawai untuk melakukan pengawasan 5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat 6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar 2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengendalian limbah usaha dan pencemaram sungai 3. Adanya sampah dan limbah " kiriman " dari luar Kota Padang Panjang

	<p>4. Melakukan kewajiban pemantauan kualitas lingkungan</p> <p>5. Masyarakat /pelaku usaha dan/atau kegiatan belum dikenakan Hukuman/Denda Seusai dengan aturan yang berlaku</p>		
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur</p> <p>Meningkatkan Kualitas Lingkungan (bersih, aman dan nyaman)</p>		
	<p>Indikator dan Target Kinerja</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim</p> <p>Input : Rp. 56.910.800,-</p> <p>Output : Jumlah Kampung Iklim, (6 Kampung Iklim)</p> <p>Outcome : Terciptanya Kampung Iklim</p>		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 552.907.800,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan	1. Melaksanakan Pembinaan terhadap Masyarakat Kampung Iklim	
		Masukan	Rp. 56.910.800,-
		Keluaran	Jumlah Kampung Iklim, (6 Kampung Iklim)
		Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

Padang Panjang, Maret 2021

**Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
Kota Padang Panjang**



(Handwritten signature)

WITA DESI SUSANTI, ST
NIP.19741223 200212 2 002

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

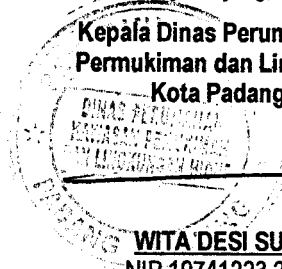
OPD : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang
TAHUN ANGGARAN : 2022

PROGRAM	PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN / KOTA
KODE PROGRAM	2.11.03
	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah usaha dan / atau kegiatan (UMKM) di Lingkungan Kota Padang Panjang sebanyak 1.244 UMKM - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2020 sebanyak 48 usaha dan/atau kegiatan dan memiliki SPPL sebanyak 426 usaha dan/ atau kegiatan - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang belum memiliki Izin Lingkungan / SPPL sebanyak 770 usaha dan/ atau kegiatan - Tingkat ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2020 sebesar 31,4% - Berdasarkan Pengawasan yang dilakukan terhadap objek masyarakat, usaha/kegiatan pada tahun 2020 ditemui beberapa hal sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari 48 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mamatuhi / taat terhadap ketentuan Lingkungan Hidup (nilai ketaatan diatas 70%) 2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki IPAL yang memadai, sehingga Izin Pembuangan Limbah Cairnya tidak bisa diperoleh 3) Tidak melakukan kewajiban pemantauan kualitas lingkungan 4) 30 dari 48 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2020 sebesar 47,89 (rendah) - IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.
	<p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</p> <p>Akses : Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p>Partisipasi : Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p>Kontrol : Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p>Manfaat : Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p>b. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan 2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi 3. Keterbatasan Peralatan 4. Belum ada SDM Pegawai untuk melakukan pengawasan 5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat 6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar 2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengendalian limbah usaha dan pencemaram sungai 3. Adanya sampah dan limbah "" kiriman "" dari luar Kota Padang Panjang

	4. Melakukan kewajiban pemantauan kualitas lingkungan 5. Masyarakat /pelaku usaha dan/atau kegiatan belum dikenakan Hukuman/Denda Seusai dengan aturan yang berlaku					
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Meningkatkan Kualitas Lingkungan (bersih, aman dan nyaman)					
	Indikator dan Target Kinerja Sub Kegiatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota Input : Rp. 389.684.000,- Output : Jumlah Jenis Hasil Uji (2 Jenis) Outcome : Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan					
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 552.907.800,-					
RENCANA AKSI	Kegiatan	1. Melakukan Pengujian terhadap Aia dan Udara 2. Mengadakan Kejasama (MOU) dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pariaman dan Dinas Lingkungan Hidup Propinsi terhadap Pengujian Air dan Udara				
		<table border="1"> <tr> <td>Masukan</td> <td>Rp. 389.684.000,-</td> </tr> <tr> <td>Keluaran</td> <td>Jumlah Jenis Hasil Uji (2 Jenis)</td> </tr> </table>	Masukan	Rp. 389.684.000,-	Keluaran	Jumlah Jenis Hasil Uji (2 Jenis)
		Masukan	Rp. 389.684.000,-			
		Keluaran	Jumlah Jenis Hasil Uji (2 Jenis)			
<table border="1"> <tr> <td>Hasil</td> <td>Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</td> </tr> </table>	Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan				
Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan					

Padang Panjang, Maret 2021

Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang



(Handwritten signature)

WITA DESI SUSANTI, ST
 NIP.19741223 200212 2 002

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

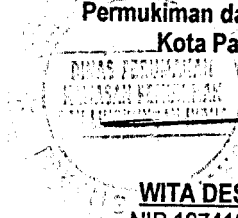
OPD : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang
TAHUN ANGGARAN : 2022

PROGRAM	PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN / KOTA
KODE PROGRAM	2.11.03
	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah usaha dan / atau kegiatan (UMKM) di Lingkungan Kota Padang Panjang sebanyak 1.244 UMKM - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2020 sebanyak 48 usaha dan/atau kegiatan dan memiliki SPPL sebanyak 426 usaha dan/ atau kegiatan - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang belum memiliki Izin Lingkungan / SPPL sebanyak 770 usaha dan/ atau kegiatan - Tingkat ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2020 sebesar 31,4% - Berdasarkan Pengawasan yang dilakukan terhadap objek masyarakat, usaha/kegiatan pada tahun 2020 ditemui beberapa hal sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari 48 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mamatuhi / taat terhadap ketentuan Lingkungan Hidup (nilai ketaatan diatas 70%) 2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki IPAL yang memadai, sehingga Izin Pembuangan Limbah Cairnya tidak bisa diperoleh 3) Tidak melakukan kewajiban pemantauan kualitas lingkungan 4) 30 dari 48 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan - Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2020 sebesar 47,89 (rendah) - IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi. <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</p> <p>Akses : Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p>Partisipasi : Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p>Kontrol : Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p>Manfaat : Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p>b. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan 2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi 3. Keterbatasan Peralatan 4. Belum ada SDM Pegawai untuk melakukan pengawasan 5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat 6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar 2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengendalian limbah usaha dan pencemaran sungai 3. Adanya sampah dan limbah "" kiriman "" dari luar Kota Padang Panjang

	4. Melakukan kewajiban pemantauan kualitas lingkungan 5. Masyarakat /pelaku usaha dan/atau kegiatan belum dikenakan Hukuman/Denda Seusai dengan aturan yang berlaku	
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Meningkatkan Kualitas Lingkungan (bersih, aman dan nyaman)	
	Indikator dan Target Kinerja Sub Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Input : Rp. 55.283.000,- Output : Jumlah Data Kualitas Lingkungan (2 Data) Outcome : Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan	
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 552.907.800,-	
RENCANA AKSI	Kegiatan	1. Pemberian Informasi dan Peringatan kepada masyarakat terhadap Pencemar dan Kerusakan Lingkungan
		Masukan Rp. 55.283.000,-
		Keluaran Jumlah Jenis Hasil Uji (2 Jenis)
		Hasil Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

Padang Panjang, Maret 2021

Kepala Dinas Perumahan, Kawasan
 Permukiman dan Lingkungan Hidup
 Kota Padang Panjang



WITA DESI SUSANTI, ST
 NIP.19741223 200212 2 002

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang
TAHUN ANGGARAN : 2022

PROGRAM	PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BARACUN (LB3)
KODE PROGRAM	2.11.05
	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah usaha dan / atau kegiatan (UMKM) di Lingkungan Kota Padang Panjang sebanyak 1.244 UMKM - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2020 sebanyak 48 usaha dan/atau kegiatan dan memiliki SPPL sebanyak 426 usaha dan/ atau kegiatan - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang belum memiliki Izin Lingkungan / SPPL sebanyak 770 usaha dan/ atau kegiatan - Tingkat ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2020 sebesar 31,4% - Berdasarkan Pengawasan yang dilakukan terhadap objek masyarakat, usaha/kegiatan pada tahun 2020 ditemui beberapa hal sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari 48 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mamatuhi / taat terhadap ketentuan Lingkungan Hidup (nilai ketaatan diatas 70%) 2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki IPAL yang memadai, sehingga Izin Pembuangan Limbah Cairnya tidak bisa diperoleh 3) Tidak melakukan kewajiban pemantauan kualitas lingkungan 4) 30 dari 48 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2020 sebesar 47,89 (rendah) - IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.
	<p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</p> <p>Akses : Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p>Partisipasi : Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p>Kontrol : Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p>Manfaat : Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p>b. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan 2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi 3. Keterbatasan Peralatan 4. Belum ada SDM Pegawai untuk melakukan pengawasan 5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat 6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar 2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengendalian limbah usaha dan pencemaran sungai 3. Adanya sampah dan limbah " kiriman " dari luar Kota Padang Panjang

	4. Melakukan kewajiban pemantauan kualitas lingkungan 5. Masyarakat /pelaku usaha dan/atau kegiatan belum dikenakan Hukuman/Denda Seusai dengan aturan yang berlaku	
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Meningkatkan Kualitas Lingkungan (bersih, aman dan nyaman)	
	Indikator dan Target Kinerja Sub Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Propinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengelolaan dan/atau Penimbunan Input : Rp. 62.950.000,- Output : Jumlah Usaha atau / Kegiatan Penghasil Limbah B3 yang dibina (10 lokasi) Outcome : Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan	
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 62.950.000,-	
RENCANA AKSI	Kegiatan	1. Melakukan pembinaan terhadap Usaha atau/ Kegiatan penghasil Limbah B3
		Masukan Rp. 62.950.000,-
		Keluaran Jumlah Usaha atau / Kegiatan Penghasil Limbah B3 yang dibina (10 lokasi)
		Hasil Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

Padang Panjang, Maret 2021

**Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
Kota Padang Panjang**

WITA DESI SUSANTI, ST
NIP.19741223 200212 2 002

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang
TAHUN ANGGARAN : 2022

PROGRAM	PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYAARAKAT TINGKAT DAERAH KABUPATEN / KOTA
KODE PROGRAM	2.11.08
	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah usaha dan / atau kegiatan (UMKM) di Lingkungan Kota Padang Panjang sebanyak 1.244 UMKM - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2020 sebanyak 48 usaha dan/atau kegiatan dan memiliki SPPL sebanyak 426 usaha dan/ atau kegiatan - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang belum memiliki Izin Lingkungan / SPPL sebanyak 770 usaha dan/ atau kegiatan - Tingkat ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2020 sebesar 31,4% - Berdasarkan Pengawasan yang dilakukan terhadap objek masyarakat, usaha/kegiatan pada tahun 2020 ditemui beberapa hal sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari 48 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mamatuhi / taat terhadap ketentuan Lingkungan Hidup (nilai ketaatan diatas 70%) 2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki IPAL yang memadai, sehingga Izin Pembuangan Limbah Cairnya tidak bisa diperoleh 3) Tidak melakukan kewajiban pemantauan kualitas lingkungan 4) 30 dari 48 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2020 sebesar 47,89 (rendah) - IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.
	<p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</p> <p>Akses : Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p>Partisipasi : Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p>Kontrol : Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p>Manfaat : Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p>b. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan 2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi 3. Keterbatasan Peralatan 4. Belum ada SDM Pegawai untuk melakukan pengawasan 5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat 6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar 2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengendalian limbah usaha dan pencemaran sungai 3. Adanya sampah dan limbah "" kiriman "" dari luar Kota Padang Panjang

	<p>4. Melakukan kewajiban pemantauan kualitas lingkungan 5. Masyarakat /pelaku usaha dan/atau kegiatan belum dikenakan Hukuman/Denda Seusai dengan aturan yang berlaku</p>							
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur Meningkatkan Kualitas Lingkungan (bersih, aman dan nyaman)</p>							
	<p>Indikator dan Target Kinerja Sub Peningkatan Kapasitas dan Kopetensi Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Derah Kabupaten/Kota Input : Rp. 114.400.000,- Output : Jumlah Pertemuan Kader Lingkungan (4 kali) Outcome : Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</p>							
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 319.900.000,-							
RENCANA AKSI	Kegiatan	<p>1. Melakukan pembinaan terhadap terhadap Kader 2. Meningkatkan Peranserta masyarakat dalam pengelolaan Lingkungan Hidup</p>						
		<table border="1"> <tr> <td>Masukan</td> <td>Rp. 114.400.000,-</td> </tr> <tr> <td>Keluaran</td> <td>Jumlah Usaha atau / Kegiatan Penghasil Limbah B3 yang dibina (10 lokasi)</td> </tr> <tr> <td>Hasil</td> <td>Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</td> </tr> </table>	Masukan	Rp. 114.400.000,-	Keluaran	Jumlah Usaha atau / Kegiatan Penghasil Limbah B3 yang dibina (10 lokasi)	Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan
		Masukan	Rp. 114.400.000,-					
		Keluaran	Jumlah Usaha atau / Kegiatan Penghasil Limbah B3 yang dibina (10 lokasi)					
Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan							

Padang Panjang, Maret 2021

**Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
 Kota Padang Panjang**



WITA DESI SUSANTI, ST
 NIP.19741223 200212 2 002